

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Revisi Skripsi



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-39-37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60214

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Ari Pratiwi
Nim : 208000127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : 9 Februari 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Kolaborasi Dalam Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar
Penguji 1 : Apri Irianto, S.H., M.Pd.
Penguji 2 : Dr. Reza Rachmatullah S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji 1	Penguji 2
1.	Bab II Kajian Pustaka Multimedia Interaktif		
2.	Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan		
3.	Bab V Simpulan		
4.	Penulisan		

Batas waktu revisi 2 (dua) minggu terhitung dari ujian skripsi

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Apri Irianto, S.H., M.Pd.
NIDN. 0719046201

Dr. Reza Rachmatullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703119002

Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I Jl. Ngigel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5051127, 5041097 Fax. (031) 5662864 Surabaya 60214
 Kampus II Jl. Dukuh Manunggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8291183 Surabaya 60214

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Ari Pratiwi
 Nim : 208000127
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tanggal Ujian Skripsi : 9 Februari 2024
 Judul Skripsi : Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Kolaborasi Dalam Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I
1	15-05-2023	Pengajuan Judul	RS
2	01-06-2023	Bimbingan Bab I	RS
3	4-06-2023	Bimbingan Bab II	RS
4	24-11-2023	ACC Bab I dan II	RS
5	1-02-2024	Bimbingan Bab 3	RS
6	05-09-2023	ACC Bab 1,2,3	RS
7	12-11-2023	Bimbingan Instrumen	RS
8	11-01-2024	Bimbingan Bab 4 -5	RS
9	2-02-2024	ACC pengajuan sidang	RS

Selesai Bimbingan skripsi pada tanggal 2 febuari 2024

Pembimbing I

Dr. Reza Rachmadtullah, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0703119002



Lampiran 3 : Modul Ajar kelas Eksperimen

Modul Ajar Kurikulum Merdeka
PPKn Sekolah Dasar Kelas 4
(kelas Eksperimen)

A. TARGET PESERTA DIDIK
a. Peserta didik reguler / tipikal : umum , tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. b. Peserta didik drngsn pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat , mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
B. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 25 peserta didik, maksimum 35 peserta didik
C. MODEL PEMBELAJARAN
Pembelajaran Konvensional
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Elemen : Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
a. Peserta Didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untukn mencapai tujuan bersama. b. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
D. PERTANYAAN PEMATIK
a. Mengapa gotong royong diberlakukan dalam masyarakat?

- b. Bagaimana unsur gotong royong dalam kehidupan sehari – hari?
- c. Apa yang terjadi jika tidak menerapkan gotong royong?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah – Langkah Pembelajaran

A. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan dengan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, diantaranya sebagai berikut :

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini , diantaranya :

- a. Laptop
- b. Alat bantu audio (Speaker)
- c. Papan tulis
- d. Alat tulis, seperti spifol atau kapur tulis

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun sebuah alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru diataranya :

- a. Power point terkait terkait membangun tim dan mengola gotong royong saat kegiatan
- b. Video terkait membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online.
- c. Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.

d. Cerita -cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media -media pembelajaran tersebut merupakan sebuah alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

B. Kegiatan Pengajar di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan sebuah aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien dikelasnya masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran melalui model belajar/ bekerja dalam satu kelompok pada pertemuan pertama ini , media pembelajaran yang direkomendasikan adalah sebuah tanyangan video apabila kondisinya tidak memungkinkan maka guru dapat menampilkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan peserta didik untuk baris di depan kelas agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin.
2. Guru mengucapkan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
3. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu indonesia raya.
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan serta

mempersiapkan media pembelajaran power point yang akan digunakan dalam pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Guru menampilkan power point interaktif dan video tentang membangun dan mengelola gotong royong menggunakan laptop gotong royong.
3. Selanjutnya, guru mempersiapkan kepada setiap peserta didik yang dikelompoknya masing masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
4. Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya :
 - a. Peristiwa apa yang terjadi dalam video tersebut ?
 - b. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut ?
 - c. Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?
5. Guru mempersilakan kepada kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan diatas pada langkah ini guru hendaknya tidak mengomentari peserta didik dan tidak memiminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
6. Kemudian, guru mengklasifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
7. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara kelompok.

8. Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakan secara berkelompok.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi dan memberikan klasifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

Reflesi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu diri sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan belajar. Refleksi guru itu bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna	

		pembelajaran yang hendak dicapai?	
4		Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran ?	
5		Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6		Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian		
		sekaligus komunikatif Demokratif	tanggung jawab	

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap / sikap tersebut

b. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	apa yang bisa kalian jelaskan	- Menumbuhkan sikap tolong	20

		dalam kegiatan tersebut, lalu apa saja manfaat gotong royong sebutkan 3	<p>menolong , saling membantu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat sekitar. - Mempererat silaturahmi dan persaudaraan 	
	2.	Bagaimana carah untuk meningkatkan semangat gotong royong dan kekeluargaan disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Menengok teman yang sakit bersama-sama - Menanamkan semangat gotong royong untuk memajukan sekolah - Bersama-sama mengerjakan kelompok 	20
	3.	Kegiatan gotong royong dalam hal ini apakah sudah diterapkan disekolah ? jika sudah berikan alasan dan jika belum berikan alasanya	Menumbuhkan sebuah kekompakan dan rasa kebersamaan antar siswa . untuk menciptakan kepedulian terhadap sesama teman yang ada disekolah	20
	4.	Bagaimana contoh penerapan sikap	Membantu bapak ibu guru mengumpulkan siswa-siswi untuk	20

	gotong royong disekolah dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi pelajar	memulai pelajaran . melakukan piket kelas dan memberikan lingkungan sekolah	
5.	Menyebutkan manfaat gotong royong yang kalian ketahui disekolah.	Mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, sikap sukarela, tolong menolong , kebersamaan solidaritas	20

c. Penilaian keterampilan

Hasil Observasi

nama Peserta didik	Aspek penilaian			total skor
	2	3	4	

Aspek dan Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Total Nilai
	<p>jelasan dan kedalaman informasi</p> <p>a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/ tema yang didiskusikan</p> <p>b. Informasi disampaikan secara jelas dan lengkap tetapi kurang relevan dengan topik / tema yang didiskusikan</p> <p>c. Informasi disampaikan secara jelas , tetapi kurang lengkap</p>		
	<p>aktifan dalam berdiskusi</p> <p>a. Sangat aktif dalam</p>		

		diskusi b. Cukup aktif dalam diskusi c. Kurang aktif dalam diskusi		
		jelasan dan kerapian dalam prestasi a. Presentasi sangat jelas dan rapi b. Presentasi cukup jelas dan rapi c. Prestasi dengan jelas tetapi kurang rapi d. Presentasi dengan kurang jekas dan kurang rapi		

Perhitungan perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

G. KEGIATAN REMIDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau kelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gontong royong yang berlaku disekolah dan lingkungan keluarga sebagai materi pengayaan

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

- Kelompok 2.
3.
4.
5.

Petunjuk !

- Peserta didik diminta untuk mengamati 1 gambar dibawah ini.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dibawah ini.



Nilai
Paraf
Orang Tua

B. Bahan Bacaan

Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan

tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang

berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong.



Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, Nina, Rafi dan Yuni suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman yang lain, guru atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka menyerahkannya kepada korban bencana alam secara langsung atau dititipkan kembali kepada Posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat meringankan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu

upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghyatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu

pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktivitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. “Garuda Pancasila”.
<https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan
<https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PTR Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Winatapura, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> .html [4 Desember 2007]

Modul Ajar Kurikulum Merdeka
PPKn Sekolah Dasar Kelas 4

A. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik reguler / tipikal : umum , tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. d. Peserta didik drngsn pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat , mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
B. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 25 peserta didik, maksimum 35 peserta didik
C. MODEL PEMBELAJARAN
Pembelajaran Konvensional
KOMPETENSI INTI
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Elemen : Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru</p>
G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta Didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untukn mencapai tujuan bersama. d. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
I. PERTANYAAN PEMATIK
<ul style="list-style-type: none"> d. Mengapa gotong royong diberlakukan dalam masyarakat? e. Bagaimana unsur gotong royong dalam kehidupan sehari – hari?

- f. Apa yang terjadi jika tidak menerapkan gotong royong?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah – Langkah Pembelajaran

C. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan dengan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, diantaranya sebagai berikut :

3) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini , diantaranya :

- e. Laptop
- f. Alat bantu audio (Speaker)
- g. Papan tulis
- h. Alat tulis, seperti spifol atau kapur tulis

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun sebuah alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru diantaranya :

- e. Power point terkait terkait membangun tim dan mengola gotong royong saat kegiatan
- f. Video terkait membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online.
- g. Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- h. Cerita -cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media -media pembelajaran tersebut merupakan sebuah alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

D. Kegiatan Pengajar di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan sebuah aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif dan efisien dikelasnya masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran melalui model belajar/ bekerja dalam satu kelompok pada pertemuan pertama ini , media pembelajaran yang direkomendasikan adalah sebuah tanyangan video apabila kondisinya tidak memungkinkan maka guru dapat menampilkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

d. Kegiatan Pembuka

6. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan peserta didik untuk baris di depan kelas agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin.
7. Guru mengucapkan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
8. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu indonesia raya.
9. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
10. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran power point yang akan digunakan dalam pembelajaran

e. Kegiatan Inti

9. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
10. Guru menampilkan power point interaktif dan video tentang membangun dan mengelola gotong royong menggunakan laptop gotong royong.
11. Selajutnya , guru mempersiapkan kepada setiap peserta didik yang dikelompoknya masing masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
12. Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya . alternatif pertanyaan yang dapat diajukan , diantaranya :
 - d. Peristiwa apa yang terjadi dalam video tersebut ?
 - e. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut ?
 - f. Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut?
13. Guru mempersilakan kepada kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan diatas pada langkah ini guru hendaknya tidak mengomentari peserta didik dan tidak memiminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
14. Kemudian, guru mengklasifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
15. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara kelompok.
16. Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakan

secara berkelompok.

f. Kegiatan Penutup

5. Guru mengapresiasi dan memberikan klasifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
6. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
7. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
8. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

H. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu diri sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan belajar. Refleksi guru itu bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
8	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
9	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

	1	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran ?	
	1	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
	1	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

I. ASESMEN / PENILAIAN

d. Penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian		
		sekaligus komunikatif Demokratif	tanggung jawab	

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap / sikap tersebut

e. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	apa yang bisa kalian jelaskan dalam kegiatan tersebut, lalu bagaimana solusi yang kalian berikan dalam meningkatkan	Mengangkat secara bersama- sama atau mengerjakan sesuatu yang secara bersama- sama -melakukan komunikasi -menghargai perbedaan	20

	semangat gotong royong dalam masyarakat	-punyak rasa kemanusiaan -selalu tolerasi -sukak membantu orang lain	
2.	Uraikan apa yang merupakan unsur-unsur yang ada dalam pola hidup gotong royong menurut anda	<ul style="list-style-type: none"> - Kekeluargaan - Kebersamaan - Kerja sama - Kerukunan - Tanggung jawab 	20
3.	mengenai gotong royong disekolah apakah sudah diterapkan di lingkungan sekolahmu, berikan alasanya mengapa kaamu melakukan gotong royong	Menumbuhkan sebuah kekompakan dan rasa kebersamaan antar siswa . untuk menciptakan kepedulian terhadap sesama teman yang ada disekolah	20
4.	Bagaimana cara menerapkan semangat gotong royong dan tolong menolong saat disekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu bapak ibu guru mengumpulkan siswa-siswi untuk memulai pelajaran - Siswa dapat menjalankan sebuah proyek yang melibatkan aktivitas gotong royong seperti mengumpulkan amal, barang bekas, atau merawat tanaman disekolah 	20
5.	Menyebutkan indentifikasi jenis	Membersikan ruang kelas, membersikap	20

	gotong royong yang kalian ketahui disekolah	taman sekolah, mengerjakan mading sekolah, mengerjakan tugas secara bersama sama	
--	---	--	--

D. Penilaian keterampilan

Hasil Observasi

	nama Peserta didik	Aspek penilaian			Total skor	
		2	3	4		

Aspek dan Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Total Nilai
	<p>jelasan dan kedalaman informasi</p> <p>d. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/ tema yang didiskusikan</p> <p>e. Informasi disampaikan secara jelas dan lengkap tetapi kurang relevam dengan topik / tema yang didiskusikan</p> <p>f. Informasi disampaikan secara jelas , tetapi kurang lengkap</p>		
	<p>aktifan dalam berdiskusi</p> <p>d. Sangat aktif dalam diskusi</p> <p>e. Cukup aktif dalam diskusi</p>		

	f. Kurang aktif dalam diskusi		
	jelasan dan kerapian dalam prestasi		
	e. Presentasi sangat jelas dan rapi		
	f. Presentasi cukup jelas dan rapi		
	g. Prestasi dengan jelas tetapi kurang rapi		
	h. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi		

Perhitungan perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

J. KEGIATAN REMIDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau kelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gontong royong yang berlaku di sekolah dan lingkungan keluarga sebagai materi pengayaan

LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Petunjuk !

- c. Peserta didik diminta untuk mengamati 1 gambar dibawah ini.
- d. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dibawah ini.



Gambar 5.2 Anak dan orang tua begotong royong membersihkan rumah.

**Nilai
Paraf
Orang Tua**

F. Bahan Bacaan

Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong

royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita,

alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong.



Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, Nina, Rafi dan Yuni suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman yang lain, guru atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka menyerahkannya kepada korban bencana alam secara langsung atau dititipkan kembali kepada Posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

G. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang

istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna

Ekspetasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktivitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. “Garuda Pancasila”.
<https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan
<https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>,
diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press. Joeniarso. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PTRefika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas*

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama

Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun 1945*.

Jakarta: Sinar Grafika.

Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan
Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo. Soekanto, Soerjono. 1982.
Pengantar Sosiologi. Jakarta: Rajawali Press.

Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan
Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.

Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi:
Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan
Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html
[4 Desember 2007]

Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan modul ajar kurikulum pembelajaran PPKn yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan Langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian untuk kerja siswa.

B. Petunjuk

1. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
 2. Apabila ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan langsung pada naskah
 3. Penilaian ditinjau dari tiga aspek yaitu: format, isi, dan bahasa
- Keterangan skala penelitian:
 1 berarti "Tidak Ada"
 2 berarti "Kurang Lengkap"
 3 berarti "Cukup Lengkap"
 4 berarti "Sangat Lengkap"

C. Penilaian

No	Komponen Modul ajar	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
INFORMASI UMUM						
1.	Identitas penulis modul	Nama penyusun, tahun, institusi, jenjang sekolah, tingkat kelas, dan alokasi waktu				✓
2.	Kompetensi awal	Kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan siswa				✓
3.	Profil pancasila	Memiliki 6 elemen pancasila				✓
4.	Sarana dan Prasarana	Memiliki alat dan bahan ajar di kegiatan pembelajaran				✓
5.	Target peserta didik	Memiliki beberapa target peserta didik yaitu peserta didik regular dan peserta didik dengan kesulitan belajar				✓
6.	Model pembelajaran yang digunakan	Terdapat komponen model pembelajaran dalam pembelajaran tatap muka, pembelajaran kombinasi atau blended learning				✓
KOMPONEN INTI						
1.	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan tercapai				✓
2.	Pemahaman bermakna	Kesesuaian informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh				✓

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
5.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓	
6.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓	
Jumlah Skor						

Surabaya, November 2023



Tatik Sunarsih, S.Pd
Nip. 19740424 2019122003

Lampiran 4. Rubrik Penilaian Posttest

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Cukup Baik (1)
Kemampuan memberikan sebuah solusi ketram pilan kolaborasi dalam bacaan	Menelaah masalah solusi dalam permasalahan yang jelas	Memberikan solusi dalam suatu permasalahan dengan baik	Cukup baik dalam memberikan solusi dalam suatu permasalahan	Belum bisa memberikan sebuah solusi dalam sebuah permasalahan
Kemampuan memberikan sebuah unsur-unsur pola hidup	Memberikan sebuah unsur pola hidup dengan sangat baik	Memberikan sebuah unsur pola hidup dengan baik	Cukup baik dalam memberikan sebuah unsur pola hidup	Belum bisa memberikan sebuah unsur pola hidup
Kemampuan memberikan saran dalam suatu permasalahan	Memberikan saran dalam suatu permasalahan yang jelas	Memberikan solusi dalam suatu permasalahan dengan baik	Cukup baik dalam memberikan solusi dalam suatu permasalahan	Belum bisa memberikan sebuah solusi dalam sebuah permasalahan

Kemampuan menerapkan gotong royong dan tolong menolong	menerapkan gotong royong dan tolong menolong dengan baik	menerapkan gotong royong dan tolong menolong dengan baik	Cukup baik dalam menerapkan gotong royong dan tolong menolong	Belum bisa menerapkan gotong royong dan tolong menolong
Kemampuan mengidentifikasi jenis gotong royong	Menyebutkan mengidentifikasi jenis gotong royong	Menyebutkan mengidentifikasi jenis gotong royong dengan baik	Cukup baik dalam mengidentifikasi jenis gotong royong	Belum bisa menyebutkan dan mengidentifikasi jenis gotong royong

Lampiran 5. lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI PRETEST KEMAMPUAN KOLABORASI

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : PPKn

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman Bapak/Ibu untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi isi
 1. Apakah soal sudah sesuai dengan pencapaian indikator pembelajaran ?
 - b. Validasi soal
 1. Apakah soal sudah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?
 2. Apakah soal sudah menggunakan bahasa yang sederhana bagi peserta didik sehingga mudah dipahami?
2. Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian menurut pendapat Bapak/Ibu.

Nomor soal posttest	Validasi				Bahasa Soal				Kesimpulan			
	V (4)	CV (3)	KV (2)	TV (1)	SDP (4)	DP (3)	KDP (2)	TDP (1)	TR (4)	RK (3)	RB (2)	PK (1)
1		√			√					√		
2		√			√				√			
3		√				√			√			
4	√					√			√			
5		√				√			√			

Keterangan:

Validasi isi
V : Valid
CV : Cukup Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Kesimpulan
TR : dapat digunakan tanpa revisi .
RK : dapat digunakan dengan revisi kecil .
RB : dapat digunakan dengan revisi besar .
PK : belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi .

Validasi Soal

SDP : Sangat dapat dipahami

DP : Dapat dipahami

KDP : Kurang dapat dipahami

TDP : Tidak dapat dipahami

3. Komentor dan saran perbaiki

.....
.....
.....

Surabaya, 20 November 2023



Tatik Suwarsih, S.Pd.
19740924 201912003

LEMBAR VALIDASI
POSTTEST KEMAMPUAN KOLABORASI

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : PPKn

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman Bapak/Ibu untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
 - a. Validasi isi
 1. Apakah soal sudah sesuai dengan pencapaian indikator pembelajaran ?
 - b. Validasi soal
 1. Apakah soal sudah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia?
 2. Apakah soal sudah menggunakan bahasa yang sederhana bagi peserta didik sehingga mudah dipahami?
2. Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian menurut pendapat Bapak/Ibu.

Nomor soal posttest	Validasi				Bahasa Soal				Kesimpulan			
	V (4)	CV (3)	KV (2)	TV (1)	SDP (4)	DP (3)	KDP (2)	TDP (1)	TR (4)	RK (3)	RB (2)	PK (1)
1		√				√				√		
2		√				√				√		
3	√						√			√		
4		√				√				√		
5		√				√				√		

Keterangan:

Validasi isi
V : Valid
CV : Cukup Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Kesimpulan
TR : dapat digunakan tanpa revisi .
RK : dapat digunakan dengan revisi kecil .
RB : dapat digunakan dengan revisi besar .
PK : belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi .

Validasi Soal

SDP : Sangat dapat dipahami

DP : Dapat dipahami

KDP : Kurang dapat dipahami

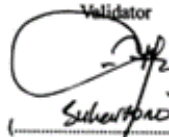
TDP : Tidak dapat dipahami

3. Komentar dan saran perbaikan

.....
.....
.....

Surabaya,

Validator


(.....)

LEMBAR VALIDASI MEDIA INTERAKTIF

Angket ini bertujuan untuk memperoleh pendapat tentang kevalidan media pada mata pelajaran PPKN siswa kelas IV SD yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif. Hasil isian angket ini akan digunakan sebagai data penelitian " Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Kolaborasi terhadap PKN Sekolah Dasar . oleh karena itu peneliti mengharapkan bantuan bapak/ ibu untuk mmeberikan sebuah pendapat dalam bentuk pegisian angket yang berkenan untuk memberikan saran secara tertulis pada kolom yang telah tersedia. Atas bantuanya peneliti ucapkan terimakasih

Petunjuk :

- Untuk memberikan penilaian terhadap multimedia interaktif. Bapak ibu dapat memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan serta dilengkapi dengan membuat nama dan tanda tangan.
- Kriteria penilaian:
 SB = Sangat Baik
 B = Baik
 S = Sedang
 TB = Tidak Baik
 STB = Sangat Tidak Baik

No	Pernyataan	Alternatif pilihan				
		SB	B	S	TB	STB
1.	Proporsi gambar pada media pembelajaran interaktif jelas dan menarik		✓			
2.	Kekontrasan gambar pada media pembelajaran interaktif jelas	✓				
3.	Komposisi warna tampilan media pembelajaran interaktif jelas dan menarik		✓			
4.	Kejelasan Power Point pada media pembelajaran			✓		
5.	Pengunaan Power Point pada media pembelajaran interaktif dan sesuai menarik	✓				
6.	Pemilihan huruf (Teks) ditampilkan pada media pembelajaran interaktif jelas dan mudah dipahami		✓			
7.	Kekontrasan huruf (Teks) ditampilkan pada pembelajaran interaktif jelas dan mudah dipahami	✓				
8.	Kesesuaian power point dengan media interaktif	✓				

9.	Kualitas power point pada media pembelajaran interaktif		✓			
10.	Proporsi penyajian teks pada media pembelajaran interaktif mudah dipahami dan mudah dimengerti		✓			



Saran – saran,

.....

.....

.....

.....

Surabaya, November 2023

Tatik Sunarsih, S.Pd.
N.p. 197409292019122003

Lampiran 6. Instrumen Penelitian


SOAL POSTTEST

Nama :
Nomor Absen :
Kelas :


PETUNJUK Pengerjaan Soal

1. Sebelum mengerjakan butir soal , tulislah terlebih dahulu nama, Nomor absen, kelas
2. Perhatikan semua petunjuk sebelum mengerjakan soal
3. Bacalah soal sebelum menjawab
4. Dahulukan soal-soal yang sudah dianggap mudah
5. Sebelum mengerjakan soal mohon berdoa terlebih dahulu


Soal



2.1. Pada gambar diatas, apa yang bisa kalian jelaskan dalam kegiatan tersebut, lalu bagaimana solusi yang kalian berikan dalam meningkatkan semangat gotong royong dalam masyarakat tersebut?



2.2. Gotong royong memiliki beberapa unsur. Uraikan apa yang merupakan unsur-unsur yang ada dalam pola hidup gotong royong menurut anda?



2.3. Disajikan gambar , mengenai gotong royong disekolah apakah sudah diterapkan di lingkungan sekolahmu , berikan alasannya mengapa kamu melakukan gotong royong?

3 4. Bagaimana cara menerapkan semangat gotong royong dan tolong menolong saat disekolah?

3 5. Menyebutkan indentifikasi jenis gotong royong yang kalian ketahui disekolah?

SOAL PRETEST

Nama :
Nomor Absen :
Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan Soal

1. Sebelum mengerjakan butir soal , tuliskan terlebih dahulu nama, Nomor absen, kelas
2. Perhatikan semua petunjuk sebelum mengerjakan soal
3. Bacalah soal sebelum menjawab
4. Dahulukan soal-soal yang sudah dianggap mudah
5. Sebelum mengerjakan soal mohon berdoa terlebih dahulu

Soal



1. Pada gambar diatas, apa yang bisa kalian jelaskan dalam kegiatan tersebut, lalu apa saja manfaat gotong royong sebutkan 3?



2. Disajikan gmba bagaimana cara untuk meningkatkan semangat gotong royong dan kekeluargaan disekolah?



3. Disajikan gambar Kegiatan gotong royong dalam hal ini apakah sudah diterapkan disekolah ? jika sudah berikan alasan dan jika belum berikan alasanya?
4. Bagaimana contoh penerapan sikap gotong royong disekolah dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi pelajar?
5. Menyebutkan manfaat gotong royong yang kalian ketahui disekolah?

Lampiran 7. Hasil Nilai Siswa

Hasil Butir Nilai Postest Kelas Eksperimen

1	2	3	4	5	Total	
1	20	20	20	20	20	100
2	20	15	20	20	15	90
3	20	20	15	20	20	95
4	20	20	15	20	20	95
5	20	15	20	20	15	90
6	20	15	20	20	20	95
7	20	20	10	20	10	80
8	15	15	20	15	20	85
9	15	20	20	15	10	80
10	15	20	20	20	20	95
11	20	15	20	15	15	85
12	20	20	15	20	15	90
13	20	15	15	15	10	75
14	20	20	20	20	20	100
15	20	20	20	15	15	90
16	20	20	20	15	15	90
17	20	15	15	15	10	75
18	20	20	15	20	20	95
19	20	15	15	10	10	70
20	20	15	15	15	10	75

Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nilai
1.	100
2.	90
3.	95
4.	95
5.	90
6.	95
7.	80
8.	85
9.	80
10.	95
11.	85
12.	90
13.	75
14.	100
15.	90
16.	90
17.	75
18.	90
19.	75
20.	70

Hasil Nilai butir Soal Postest Kelas Kontrol

	1	2	3	4	5	Total
1	10	15	10	20	10	65
2	10	10	10	10	20	60
3	10	10	15	10	10	55
4	10	10	10	10	10	50
5	10	5	10	5	5	35
6	10	10	10	5	5	40
7	20	10	10	10	10	60
8	10	10	10	10	15	55
9	10	10	10	10	10	50
10	20	20	10	10	10	70
11	20	5	10	15	15	65
12	10	10	10	10	10	50
13	10	5	10	5	5	35
14	10	5	5	5	5	30
15	10	5	10	10	10	45
16	10	5	10	10	10	45
17	10	10	10	5	5	40
18	5	5	15	20	10	55
19	10	10	10	5	5	40
20	20	20	10	10	10	70

Hasil Nilai Postest Kelas Kontrol

No	Nilai
1.	65
2.	60
3.	55
4.	50
5.	35
6.	40
7.	60
8.	55
9.	50
10.	70
11.	65
12.	50
13.	35
14.	30
15.	45
16.	45
17.	40
18.	55
19.	40
20.	70

Lampiran 8. Kisi Kisi


KISI KISI PRETEST KEMAMPUAN KOLABORASI

Satuan Pendidikan : SD

Materi Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas /

semester : IV / II

Materi : Gotong Royong

Indikator	Ranah	Soal	Kunci jawaban	Skor
Disajikan gambar Gotong Royong di sekolah dan manfaatnya	C4	 <p>1. Disajikan gambar apa yang bisa kalian jelaskan dalam kegiatan tersebut, lalu apa saja manfaat gotong royong sebutkan 3</p>	<ul style="list-style-type: none">-Menumbuhkan sikap tolong menolong , saling membantu-Membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat sekitar.- Mempererat silaturahmi dan persaudaraan	20

<p>Disajikan gambar meningkatkan semangat gotong royong</p>	<p>C5</p>	<p>2. </p> <p>Bagaimana cara untuk meningkatkan semangat gotong royong dan kekeluargaan disekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kekeluargaan - Kebersamaan - Kerja sama - Kerukunan - Tanggung jawab 	<p>20</p>
<p>Disajikan gambar gotong royong yang sudah diterapkan dalam lingkungan sekolah</p>	<p>C5</p>	<p>3. </p> <p>Kegiatan gotong royong dalam hal ini apakah sudah diterapkan</p>	<p>Menumbuhkan sebuah kekompakan dan rasa kebersamaan antar siswa . untuk menciptakan kepedulian terhadap sesama teman yang ada disekolah</p>	<p>20</p>

		disekolah ? jika sudah berikan alasan dan jika belum berikan alasannya		
Peserta didik memberikan contoh sikap gotong royong	C5	4. Bagaimana contoh penerapan sikap gotong royong disekolah dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi pelajar	Membantu bapak ibu guru mengumpulkan s	20
			iswa-siswi untuk memulai pelajaran . melakukan piket kelas dan memberikan lingkungan sekolah	
Peserta didik menyebutkan n manfaat gotong royong disekolah	C5	5. Menyebutkan manfaat gotong royong yang kalian ketahui disekolah.	Mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, sikap sukarela, tolong menolong , kebersamaan solidaritas	20


KISI KISI POSTTEST KEMAMPUAN KOLABORASI



Satuan Pendidikan : SD

Materi Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / semester : IV / II

Materi : Gotong Royong

Indikator	Ranah	Soal	Kunci jawaban	Skor
<p>Disajikan gambar gotong royong dalam masyarakat bagaimana solusi yang kalian berikan dalam meningkatkan semangat gotong royong tersebut</p>	<p>C4</p>	 <p>1. Pada gambar diatas, apa yang bisa kalian jelaskan dalam kegiatan tersebut, lalu bagaimana solusi yang kalian berikan dalam meningkatkan semangat gotong royong dalam masyarakat tersebut</p>	<p>Gotong royong adalah Mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu yang secara bersama- sama -melakukan komunikasi menghargai perbedaan punya rasa kemanusiaan - selalu tolerasi -sukak membantu orang lain</p>	<p>20</p>

<p>Disajikan gambar Uraikan yang merupakan unsur-unsur dalam pola hidup gotong royong</p>	<p>C5</p>	<p>2.</p>  <p>Uraikan apa yang merupakan unsur-unsur yang ada dalam pola hidup gotong royong menurut anda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kekeluargaan - Kebersamaan - Kerja sama - Kerukunan - Tanggung jawab 	<p>20</p>
<p>Disajikan gambar gotong rotonh yang sudah diterapkan dalam lingkungan sekolah</p>	<p>C5</p>	 <p>3. mengenai gotong royong disekolah apakah sudah diterapkan di lingkungan sekolahmu, berikan alasanya mengapa kaamu melakukan gotong royong</p>	<p>Menumbuhkan sebuah kekompakan dan rasa kebersamaan antar siswa . untuk menciptakan kepedulian terhadap sesama teman yang ada disekolah</p>	<p>20</p>

Peserta didik menerapkan semangat gotong royong dan tolong menolong	C5	4. Bagaimana cara menerapkan semangat gotong royong dan tolong menolong saat disekolah	-Membantu bapak ibu guru mengumpulkan siswa-siswi untuk memulai pelajaran -Siswa dapat menjalankan sebuah proyek yang melibatkan aktivitas gotong royong seperti mengumpulkan amal, barang bekas, atau merawat tanaman disekolah.	20
Peserta didik menyebutkan sebuah indentifikasi jenis gotong royong	C5	5. Menyebutkan indentifikasi jenis gotong royong yang kalian ketahui disekolah.	Membersihkan ruang kelas, membersikap taman sekolah, mengerjakan mading sekolah, mengerjakan tugas secara bersama sama	20

Lampiran 9: Tabel SPSS 21

a. Uji Deskriptif Statistik Posttest Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan kolaborasi siswa	20	70	100	87,50	8,959
Valid N (listwise)	20				

b. Uji Distribusi Frekuensi Posttest Eksperimen

Kemampuan kolaborasi					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid Tinggi	4	20,0	20,0	20,0	
Sedang	9	45,0	45,0	45,0	
Rendah	7	35,0	35,0	100,0	
Total	4	100,0	100,0		

c. Uji Normalitas Posttest Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Kolaborasi	eksperimen	,116	20	,030	,910	20	,084
	Kontrol	,210	20	,021	,919	20	,093

This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

d. Uji Homogenitas Posttest Eksperimen

Cara 1:

Test of Homogeneity of Variances			
Ketrampilan Sosial			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,736	1	40	,196

ANOVA					
Kemampuan kolaborasi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1350,625	1	1350,625	121,077	,000
Within Groups	4238,750	40	111,546		
Total	1774,375	38			

e. Uji Hipotesis Posttest

f. Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ketrampilan Sosial	Eksperimen	20	87,50	8,958	2,003
	Kontrol	20	50,75	11,951	2,672

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Ketrampilan Sosial	,736	,196	11,003	42	,000	16,750	3,339	3,339	23,551
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			11,003	40,793	,000	16,750	3,330	3,330	23,528

Lampiran 10 Foto Dokumentasi mengajar

1. Kegiatan Pembuka



2. Kegiatan Inti



3. Kegiatan Penutup



Lampiran 11. Riwayat Hidup



Devi Ari Pratiwi lahir pada tanggal 18 Januari 2003 di Gresik Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak ke 1 dari 1bersaudara, Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri I51 Driyorejo pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Diponegoro dan menyelesaikan pada tahun 2017, setelah itu melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Ma'arif Nu Randengansarimenyelesaikan pendidikan tersebut di tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan mengambil jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Devi Ari Pratiwi	208000127	Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam PKN Sekolah Dasar.

Berdasarkan Surat Nomor 107/Ak. 2/FPP/X/2023 tanggal 25 oktober 2023 * Perihal Permohonan Izin Penelitian* oleh mahasiswa :

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di SDN Wonokromo III/392, Demikian surat balasan Izin Penelitian ini kami atas perhatiannya dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah
WAHYUNI, S. Sos.I
Pegawai TK. I/IIId
NIP. 198108112010012012



**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Nomor : 109/Ak.2/FPP/X/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.Bapak/Ibu Kepala/Ketua
Sdn wonokromo 3
Jl. Karangrejo sawah Gg. No.1 wonokromo, kec wonokromo, surabaya jawa timur 60243
di SURABAYA

Dengan hormat,
Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua Sdn wonokromo 3 berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : DEVI ARI PRATIWI
NIM : 208000127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi
Judul Penelitian : PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP
KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA DALAM PKN
SEKOLAH DASAR

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 25 Oktober 2023



Dekan,

Dr. Sentika Rentika Hadi., M.Kes.
NIP. 196702091992031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi